

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS, DISIPLIN, DAN PEDULI LINGKUNGAN
DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

HARDI MAHARDIKA
NIM. 50222038

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS, DISIPLIN, DAN PEDULI LINGKUNGAN
DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN**



Oleh

HARDI MAHARDIKA
NIM. 50222038

Pembimbing:

Prof. Dr. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Dr. NANANG HASAN SUSANTO, M.Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : HARDI MAHARDIKA
NIM : 50222038
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS, DISIPLIN, PEDULI LINGKUNGAN DAN IMPLEMENTASINYA DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag Pembimbing I		6 Juli 2026
2	Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I Pembimbing II		4 Juli 2026

Pekalongan, 9 Juli 2026

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

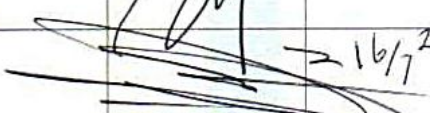
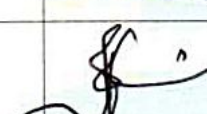
Tesis dengan Judul "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS, DISIPLIN, DAN PEDULI LINGKUNGAN DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN" yang disusun oleh:

Nama : Hardi Mahardika

NIM : 50222038

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 14 Juli 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. 19720105 200003 1 002		16/7 ²⁶
Sekretaris Sidang	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I. 19891020 202203 1 001		16/7 ²⁶
Penguji Utama	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		16/7 ²⁶
Penguji Anggota	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. 19860306 201903 1 003		16/7 ²⁶



Prof. Dr. FL Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARDI MAHARDIKA
NIM : 50222038
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS, DISIPLIN, DAN PEDULI LINGKUNGAN DI
SMK MUHAMMADIYAH KAJEN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Yang menyatakan



HARDI MAHARDIKA
NIM. 50222038

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o` _) ditulis a, *kasrah* (o_ _) ditulis I, dan *dammah* (o _ _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*

2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

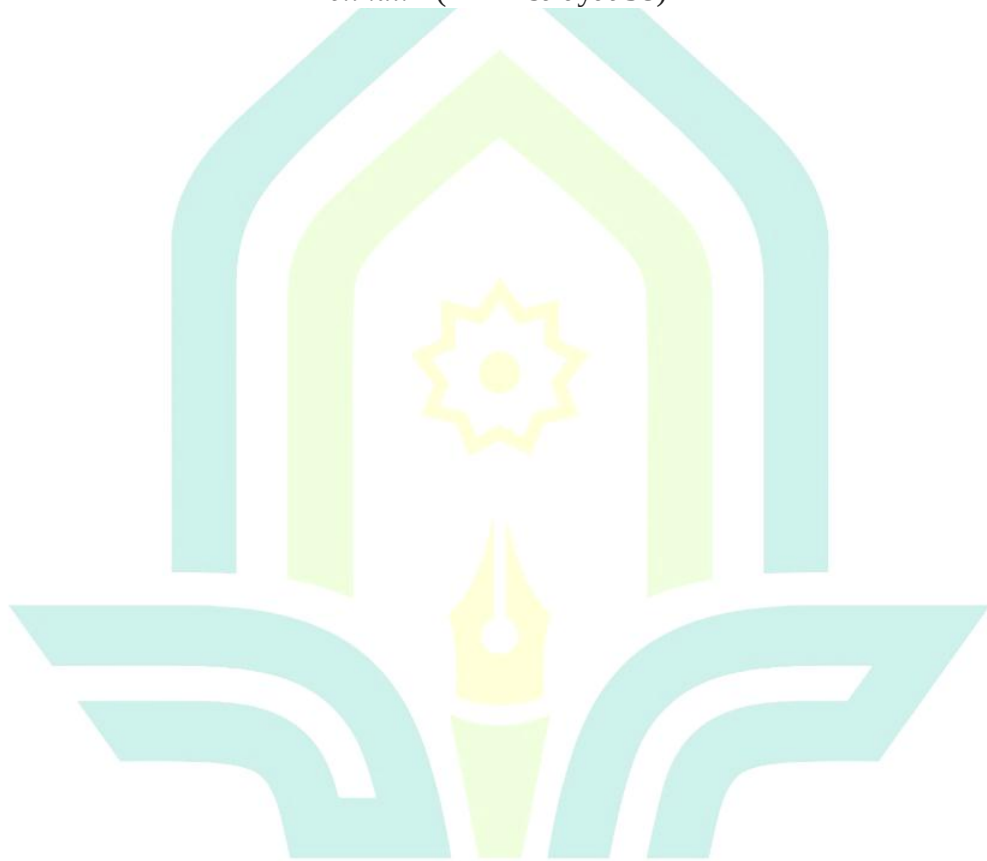
Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,,

1. Untuk ayah dan ibu/ mertua yang selalu mendoakan, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati yang paling dalam
2. Isteriku tercinta, Mitahul Jannah , S.Tr. Kes yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Keluarga Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
4. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin disebutkan dihalaman terbatas ini, yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
6. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat.” (An-Nisa ayat 58)



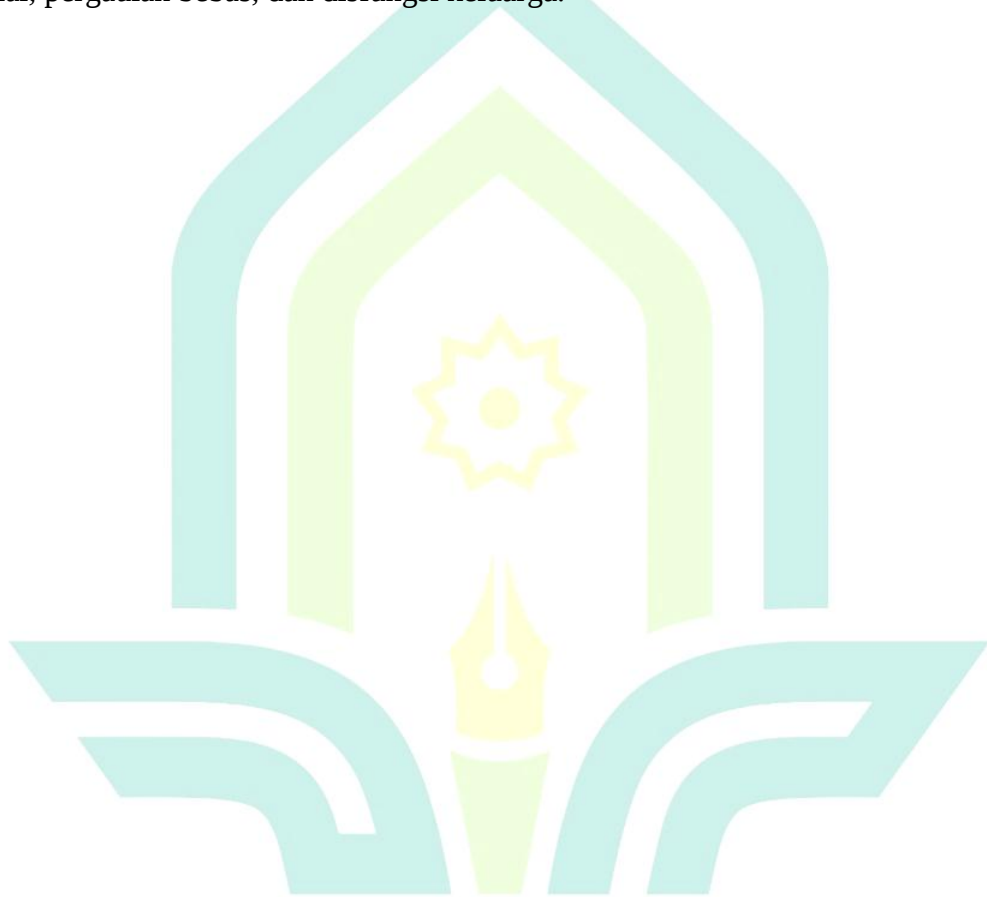
ABSTRAK

Mahardika, Hardi. 2026. Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Religius, Disiplin, Dan Peduli Lingkungan di Smk Muhammadiyah Kajen. Magister Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. Muhlisin, M. Ag. Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd. I

Kata Kunci: (Implementasi Kebijakan Pendidikan, Karakter religius, disiplin, peduli lingkungan)

Predikat sebagai negara paling religius dalam ritus ibadah menurut PEW Research Center tidak serta merta membuat religius dalam kehidupan sosial. Dilatar belakangi oleh belum maksimalnya implementasi kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan. Sementara itu, literatur terdahulu masih terbatas pada penelitian pada peran guru dan kurikulum di SMK Muhammadiyah Kajen, sehingga terjadi kekosongan penelitian terkait kebijakan pendidikan karakter. Rumusan masalah penelitian meliputi (1) bagaimana kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan. (2) Bagaimana implementasinya. (3) Menganalisis kebijakan dengan teori SWOT untuk menguji kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Teori yang digunakan menganalisis implementasi kebijakan karakter religius adalah teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Luckman. Karakter disiplin menggunakan teori kontrol sosial Travis Hirschi. Karakter peduli lingkungan menggunakan teori VBN Paul Stern dan Thomas Dietz. Pendekatan penelitian kualitatif (*Field research*) dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan, kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan di SMK Muhammadiyah Kajen berupa visi, misi, tujuan sekolah, dan turunan dari kebijakan tersebut berbentuk kegiatan. Landasan kebijakan adalah kurikulum pendidikan Muhammadiyah, gerakan 7 kebiasaan anak hebat Indonesia, standar industri, dan rumusan para pendiri sekolah. Implementasi kebijakan karakter religius menunjukkan keberhasilan melalui tiga tahap. Eksternalisasi, siswa mengekspresikan nilai religius dan merasa terbantu dengan peraturan sekolah ditambah pengawasan dan keteladanan guru dalam mempraktikkan nilai religius. Objektivasi, terjadi melalui pelembagaan nilai dalam bentuk tata tertib sehingga memiliki daya paksa untuk membentuk karakter siswa. Internalisasi, pembiasaan budaya religius bukan rutinitas, tetapi sudah menjadi habitus mandiri siswa. Implementasi kebijakan karakter disiplin melalui empat elemen. Keterikatan (*Attachment*) melalui implementasi kebijakan oleh guru dibangun di atas ikatan emosional antara guru dan siswa. Komitmen (*Commitment*) melalui penanaman kesadaran kepada siswa bahwa aturan praktis dan SOP dimaknai secara visioner sebagai persiapan untuk masa depan. Keterlibatan (*Involvement*) memanfaatkan waktu untuk kegiatan positif. Keyakinan (*Belief*) lahir dari rasa adil dalam penegakan aturan. Kemudian implementasi kebijakan karakter peduli lingkungan dipengaruhi tiga komponen. Komponen nilai diwujudkan dalam bentuk

penanaman nilai dan pembiasaan peduli lingkungan. Komponen keyakinan, menumbuhkan keyakinan konsekuensi perilaku yang tidak pro lingkungan. Komponen norma sosial, berupa kewajiban moral dan merasa bersalah jika berperilaku merusak lingkungan. Dari rangkaian tersebut melahirkan perilaku seperti menjaga kebersihan dan hemat menjadi tanggung jawab bersama. Analisis SWOT kebijakan pendidikan karakter: Kekuatan (Strengths) sekolah terletak pada konsistensi pembiasaan ibadah, penerapan standar industri, dan fasilitas yang representatif untuk pendidikan karakter. Kelemahan (*Weaknesses*) berupa *one man show* akibat rendahnya kesadaran, kompetensi, dan keteladanan. Peluang (*Opportunities*) didukung oleh predikat sebagai sekolah pusat keunggulan, kemitraan industri yang kuat, dan tingginya kepercayaan masyarakat. Ancaman (*Threats*) ancaman internal berupa inkompetensi dan eksternal seperti media sosial, pergaulan bebas, dan disfungsi keluarga.



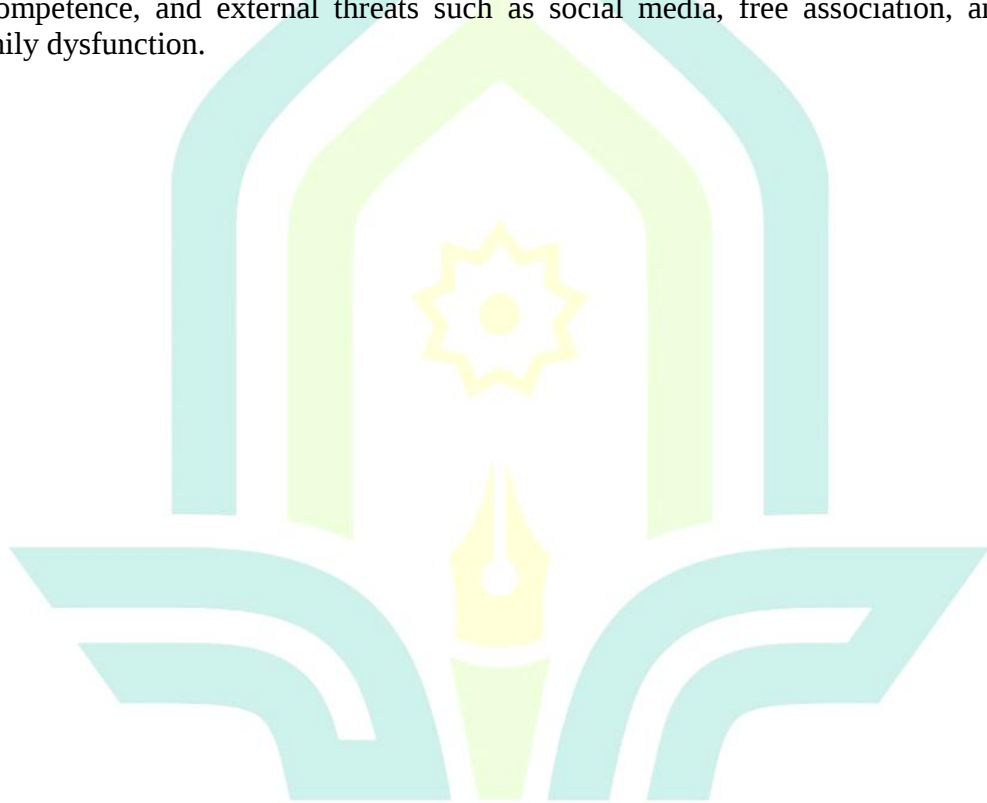
ABSTRACT

Mahardika, Hardi. 2026. Implementation of Character Education Policy: Religious, Discipline, and Environmental Care in SMK Muhammadiyah Kajen. Postgraduate Islamic Education, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Regency. Advisors: Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag.; Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.

Keywords: (Educational Policy Implementation, Religious character, discipline, environmental care)

The status as the most religious country in terms of worship rituals according to the Pew Research Center does not automatically translate into religiosity in social life. This is backgrounded by the suboptimal implementation of character education policies regarding religiosity, discipline, and environmental care. Meanwhile, previous literature remains limited to research on the roles of teachers and the curriculum at SMK Muhammadiyah Kajen, leaving a research gap regarding character education policies. The research questions include: (1) how are the character education policies for religiosity, discipline, and environmental care formulated; (2) how implemented; and (3) how can these policies be analyzed using SWOT theory to examine strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The theories used to analyze the implementation of the religious character policy include Peter L. Berger and Luckmann's social construction theory. The discipline character is analyzed using Travis Hirschi's social control theory, while the environmental care character utilizes Paul Stern and Thomas Dietz's Value-Belief-Norm (VBN) theory. This study adopts a qualitative approach (field research) with a case study method. The results show that the character education policies for religiosity, discipline, and environmental care at SMK Muhammadiyah Kajen consist of the school's vision, mission, goals, and derivatives of these policies in the form of activities. The foundation of these policies includes the Muhammadiyah education curriculum, the "7 Habits of Great Indonesian Children" movement, industrial standards, and the formulations of the school's founders. The implementation of the religious character policy demonstrates success through three stages. First, externalization, where students express religious values and feel supported by school regulations, coupled with teacher supervision and role-modeling in practicing religious values. Second, objectification, which occurs through the institutionalization of values in the form of school rules, thereby possessing the coercive power to shape student character. Third, internalization, where the habituation of a religious culture is no longer a mere routine but has become an independent habitus for the students. The implementation of discipline character policies is carried out through four elements. Attachment, through policy implementation by teachers, is built upon an emotional bond between teachers and students. Commitment is fostered by instilling awareness in students that practical rules and SOPs are visionarily interpreted as preparation for the future. Involvement capitalizes on time for

positive activities. Belief stems from a sense of fairness in rule enforcement. Furthermore, the implementation of environmental care character policies is influenced by three components. The value component is manifested in the form of instilling values and habituating environmental care. The belief component fosters a conviction regarding the consequences of behaviors that are not pro-environment. The social norm component takes the form of moral obligations and feeling guilty when engaging in environmentally destructive behavior. This series of elements generates behaviors such as maintaining cleanliness and conservation, which become a shared responsibility. The SWOT analysis of the character education policy reveals that the school's Strengths lie in the consistency of religious habituation, the application of industry standards, and representative facilities for character education. Weaknesses appear in the form of a "one-man show" due to low awareness, competence, and role-modeling. Opportunities are supported by the status as a center of excellence school, strong industry partnerships, and high public trust. Threats include internal threats such as incompetence, and external threats such as social media, free association, and family dysfunction.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Religius, Disiplin, Dan Peduli Lingkungandi Smk Muhammadiyah Kajen" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Khobir selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang

dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

6. Keluarga besar SMK Muhammadiyah Kajen, almamater yang sudah menjadi tempat penelitian saya
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga, khususnya istri tercinta Miftahul Jannah, S.Tr. Kes yang selalu mendoakan, mendukung dengan kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 9 Juli 2022

Penulis,



HARDI MAHARDIKA
NIM. 50222038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SIDANG TESIS.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	8
2.2 <i>Midle Theory</i>	15
2.3 <i>Apllied Theory</i>	18
2.4 Kajian Penelitian Relevan	27
2.5 Kerangka berpikir.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Latar Penelitian	33
3.3 Data dan Sumber Penelitian	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Keabsahan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.7 Teknik Simpulan Data.....	36

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK NU ENTREPRENEUR 01 LEBAKSIU	
4.1 Sejarah SMK Muhammadiyah Kaje	37
4.2 Visi	38
4.3 Misi	38
4.4 Letak Geografis	38
4.5 Guru dan Karyawan	39
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Kebijakan Pendidikan Karakter	45
5.2 Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter	46
5.3 Implementasi Karakter Religius	47
5.4 Implementasi Karakter Disiplin	51
5.5 Implementasi Karakter Peduli Lingkungan	55
5.6 Analisis SWOT	58
BAB VI PEMBAHASAN	
1.1 Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter	62
1.2 Implementasi Kebijakan Pendidikan	63
1.3 Karakter Religius	65
1.4 Karakter Disiplin	68
1.5 Karakter Peduli Lingkungan	72
1.6 Analisis SWOT	74
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
7.1 Simpulan	78
7.2 Implikasi	79
7.3 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP	157

DAFTAR TABEL

4.5.1.....	31
------------	----



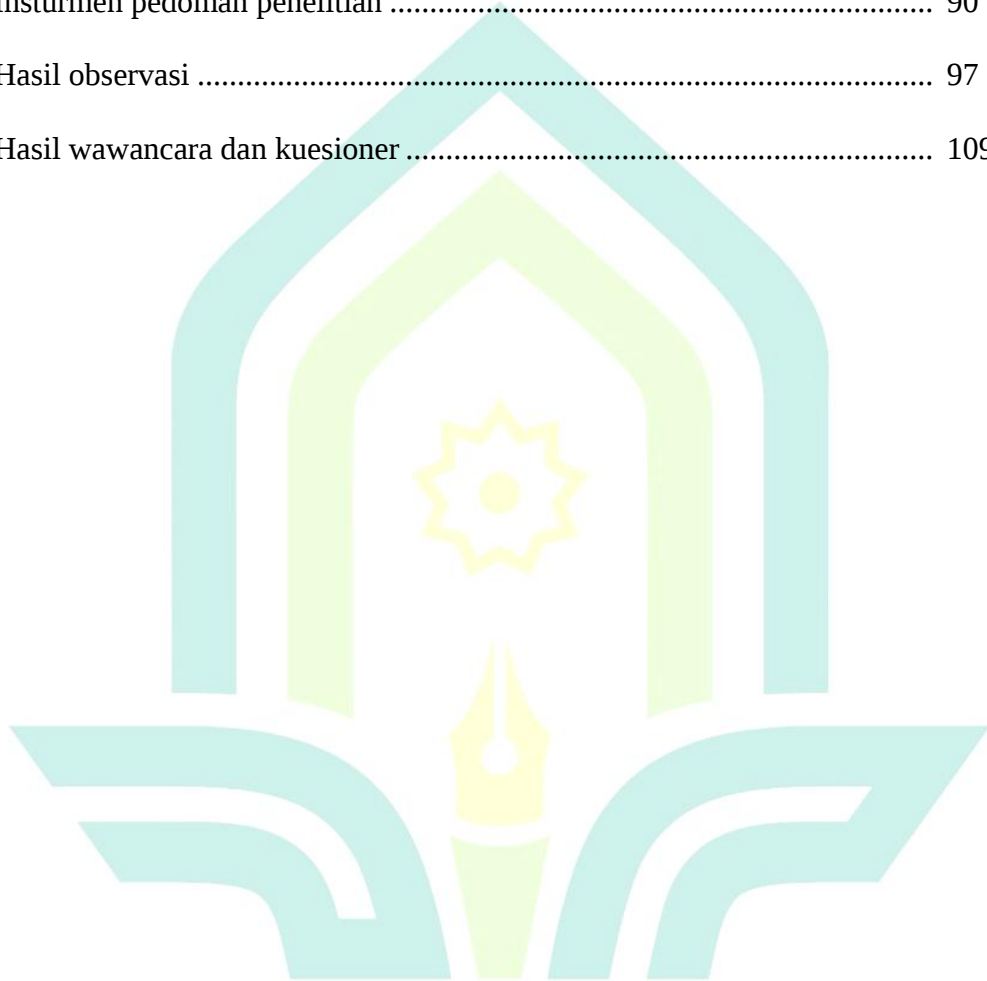
DAFTAR GAMBAR

2.5.1.....	85
------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto penelitian.....	85
2. Surat izin penelitian	88
3. Surat telah melakukan penelitian	89
4. Instrumen pedoman penelitian	90
5. Hasil observasi	97
6. Hasil wawancara dan kuesioner	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter religius menjadi hal urgen di tengah zaman serba cepat. Penanaman nilai religius sebagai dasar karakter didik menjadi penting agar tidak mudah terbawa arus globalisasi. Disamping mengikuti perkembangan zaman, nilai-nilai religius juga tidak boleh terdistorsi oleh perubahan. Dalam karakter religius itu juga, Islam mengajarkan kedisiplinan dan kepedulian terhadap lingkungan. Ayat tentang perilaku religius seperti berakhlak baik bisa kita contoh langsung dari keteladanan Rasulullah, yang disebutkan dalam Q.S. Al-Qolam ayat 4. Kedisiplinan disinggung dalam Q.S. Al-Asr agar tidak menyia-nyiakan waktu. Dan karakter peduli lingkungan disinggung dalam Q.S. Ar-Rum ayat 41: bagaimana kerusakan di muka bumi disebabkan oleh manusia.

Menurut penelitian oleh Jonathan Evans dari *PEW Research Center*, yang mengatakan bahwa warga Indonesia menganggap penting agama, melakukan ritus ibadah secara rutin, dan menjadi negara nomor satu paling religius di dunia. Dari peringkat satu tersebut, bisa dikatakan bahwa orang Indonesia sangat religius, dibuktikan dengan rajin beribadah dan menjadi bagian penting dalam kehidupan. Walaupun rajin menjalankan ritus agama, tidak serta-merta menjadikan kehidupan sehari-harinya religius.

Seperti dikutip dari web Kemenag Lampung Timur, religiusitas masih sebatas simbol dan ritualistik, belum mampu menerjemahkan ke dalam

keseharian. Dibuktikan masih maraknya kepercayaan terhadap hal-hal mistis yang ujungnya kasus penipuan, menunjukkan iman dan ilmu yang lemah. Maraknya tawuran, judi, korupsi, pornografi, tidak bertanggung jawab dan serampangan terhadap kelestarian lingkungan masih banyak ditemukan.

Penerapan pendidikan karakter religius seperti dikutip dalam artikel jurnal yang ditulis oleh Mirza Mahbub (2021), menyatakan bahwa pembiasaan gerakan semangat subuh, menghafal juz amma, dan pesantren Ramadan menjadi salah satu kebijakan karakter religius di SMK Muhammadiyah kaje. Namun pembiasaan tersebut tidaklah cukup jika dalam implementasinya kurang maksimal, malahan bisa jadi hanya dijadikan sebagai rutinitas saja tanpa memberikan dampak signifikan.

Pendidikan karakter disiplin seperti kehadiran tepat waktu, mematuhi aturan, mengumpulkan tugas, tertib mengikuti rangkaian pembelajaran, rajin berangkat, berbusana sesuai jadwal merupakan beberapa indikator dari disiplin. Namun, yang penulis temui di lapangan masih banyak siswa yang datang terlambat dan tertinggal mengikuti alur pembelajaran serta terjadi banyak pelanggaran yang dilakukan. Penerapan hukuman yang sudah dilakukan seperti penelitian Ndaru (2023) berupa hukuman motorik, kognitif, dan afektif yang berkesimpulan mampu membentuk karakter disiplin siswa perlu ditinjau lebih jauh. Apakah pendidikan karakter tersebut sudah sesuai kebijakan sekolah atau hanya subjektif guru saja.

Kemudian, menurut keterangan dari PPIM UIN Jakarta (2024), survey dari empat generasi baby boomers, X, Milenial, dan Z tentang kepedulian lingkungan menunjukkan 78,5 persen generasi Z lebih melek isu lingkungan dibandingkan generasi lain. Tetapi wawasan yang mumpuni tersebut berbanding terbalik dengan tindakan di lapangan, karena cenderung pragmatis, kurang ideologis, dan suka dengan hal instan. Persoalan tersebut juga ditemukan pada pengamatan penulis di lokasi penelitian mengenai fasilitas yang kurang memadai untuk mendukung pendidikan karakter peduli lingkungan.

Dari beberapa artikel jurnal yang penulis cari di Google Scholar, menunjukkan bahwa pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan di SMK Muhammadiyah Kajen menunjukkan hasil yang belum memuaskan dari tiga aspek tersebut. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas peran guru, metode, kurikulum, dan metode pembelajaran. Penulis belum menemukan penelitian yang spesifik membahas kebijakan pendidikan secara komprehensif. Hal tersebut mengindikasikan, ada kebaruan yang bisa untuk diteliti lebih lanjut dan mengisi kekosongan yang ada dan menjadi alasan penulis mengapa memilih sekolah tersebut.

Bagaimanapun, sebuah nilai ditanamkan jika kebijakan di sekolah tersebut tidak mendukung, maka jauh dari kata maksimal usaha yang dilakukan. Di sinilah penulis menganggap penting mengapa fokus kebijakan pendidikan yang diambil di samping hanya nilai-nilai pendidikan karakter saja yang diajarkan. Selain itu, sebuah kebijakan perlu diuji seberapa handal

dan relevan digunakan. Maka penulis menggunakan teori SWOT untuk menjadi pisau analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dari kebijakan yang diterapkan di SMK Muhammadiyah Kaje.

Oleh sebab itu, nilai-nilai religius, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi urgen untuk ditanamkan dalam lingkungan sekolah. Fakta tersebutlah yang menimbulkan ketertarikan penulis terhadap kebijakan pendidikan di sekolah dan bagaimana implementasinya dari ketiga nilai-nilai di atas. Penelitian ini penulis beri judul “Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Religius, Disiplin, dan Peduli Lingkungan di SMK Muhammadiyah Kaje”.

1.2 Identifikasi Masalah

Faktor yang paling menentukan terhadap munculnya masalah pokok mengenai kebijakan pendidikan karakter dan implementasinya di lembaga pendidikan yang belum maksimal meliputi:

1. Kebijakan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Kaje belum sepenuhnya dimengerti oleh pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan di SMK Muhammadiyah Kaje belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan konsisten
3. Realita implementasi kebijakan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Kaje belum sesuai.

4. Peran pendidik, tenaga kependidikan, di sekitar sekolah dalam mendukung implementasi kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan belum sepenuhnya maksimal dijalankan
5. Kurangnya informasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan di SMK Muhammadiyah Kaje, sehingga arahnya kurang dimengerti.

1.3 Pembatasan Masalah

Guna memberikan kejelasan masalah yang akan diteliti, maka penulis hanya membatasi dalam penelitian ini:

1. Kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan. yang diterapkan di SMK Muhammadiyah Kaje
2. Proses penerapan kebijakan religius, disiplin dan peduli lingkungan di SMK Muhammadiyah Kaje.
3. Analisis menggunakan teori SWOT atas kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan di SMK Muhammadiyah Kaje.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan di SMK Muhammadiyah Kaje?
2. Bagaimana implementasi kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan di SMK Muhammadiyah Kaje?

3. Bagaimana analisis SWOT (Kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan) terhadap kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan di SMK Muhammadiyah Kaje

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan dan implementasinya di SMK Muhammadiyah Kaje efektif dan relevan untuk di terapkan
2. Menganalisis implementasi kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan di SMK Muhammadiyah Kaje.
3. Menemukan dari segi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan serta implementasinya di SMK Muhammadiyah Kaje.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Teoritis

1. Menganalisis kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan serta implementasinya di SMK Muhammadiyah Kaje. Hal-hal positif yang tercantum di dalamnya bisa menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain untuk menjadi koreksi dan evaluasi ataupun diterapkan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Dari analisisnya, bisa juga menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan kebijakan lembaga.

2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu kebijakan pendidikan karakter di lembaga pendidikan.
3. Menguji relevansi sebuah kebijakan dengan teori SWOT agar diketahui titik kelemahannya, kekuatan, dan potensi dari sebuah kebijakan.
4. Penelitian ini memperkaya kajian keilmuan dalam bidang kebijakan pendidikan

1.6.2 Praktis

1. Perguruan tinggi

Menambah khazanah penelitian dan pengembangan teori kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan serta memberikan banyak perspektif dalam kajian di bidang kebijakan pendidikan guna kepentingan teknis di lapangan.

2. Lembaga pendidikan

Menjadi acuan bagi pembuat kebijakan agar lebih objektif, karena yang menilai dari luar pembuat kebijakan.

3. Bagi Penulis

Memberikan wawasan yang luas dalam kajian kebijakan pendidikan karakter dan penerapannya, sehingga memberikan bekal bagi penulis yang berkecimpung di dunia pendidikan.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan disebutkan secara implisit di dalam visi, misi, dan tujuan sekolah walaupun tidak disebutkan dengan detail. Adapun landasan dari kebijakan tersebut mengacu pada kurikulum pendidikan Muhammadiyah, gerakan tujuh kebiasaan anak hebat Indonesia, standar dunia industri, dan rumusan para pendiri sekolah.
2. Implementasi kebijakan pendidikan karakter menggunakan model *top down*. Sosialisasi kebijakan disampaikan ketika pembagian tugas guru, pembinaan guru setiap bulan sekali, kampanye media elektronik dan cetak, ataupun diseminarkan kepada wali siswa ataupun siswa langsung. Adapun implelementasi kebijakan karakter religius dengan menggunakan keteladanan guru, simbol-simbol agama, pembiasaan shalat berjamaah, pengamalan sunnah, tadarus sebelum pembelajaran, peringatan hari besar Islam, dan pesantren Ramadhan. Karakter disiplin dengan cara peneguran, *reward* dan *punishment*, pengecekan kerapian, dan pendampingan. Kemudian karakter peduli lingkungan dengan cara penanaman nilai-nilai cinta kepada lingkungan agar tumbuh kesadaran peduli terhadap lingkungan sekolah

melalui pembiasaan dan praktik secara langsung berupa menjaga kebersihan, kerapian, keamanan, dan efisiensi.

3. Analisis kebijakan pendidikan karakter menggunakan teori SWOT menghasilkan gambaran bahwa kekuatan kebijakan pendidikan karakter terletak pada konsistensi dan penekannya pada penerapan nilai-nilai keislaman dan kedisiplinan dan ditunjang dengan fasilitas dan infrastruktur yang representatif. Adapun kelemahannya terletak pada kurang meratanya kesadaran guru untuk aktif mengimplementasikan dan menjalankan kebijakan. Kemudian peluang yang dimiliki SMK Muhamka, bisa memenuhi ekspektasi para wali siswa dalam hal pendidikan karakter islami dan kedisiplinan. Dan ancaman yang muncul dari internal sekolah adalah kurang konsekuensinya guru dalam penerapan kebijakan. Ancaman eksternal meliputi pengaruh media sosial, banjirnya informasi, dan pergaulan bebas remaja.

7.2 Implikasi

Implikasi pada ranah teori memberikan penjelasan mengenai kajian ilmu kebijakan pendidikan terkhusus pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan. Kemudian kajian dalam ilmu implementasi kebijakan memberikan gambaran teknis secara teori bagaimana idealnya dalam penerapan kebijakan pendidikan dilakukan di sekolah, agar setiap kebijakan yang dirumuskan, diimplementasikan, dan dievaluasi memiliki landasan teori, hukum dan kerangka praktis dalam penerapannya.

Kemudian implikasi dalam praktis memberikan gambaran yang utuh mengenai kebijakan yang sudah diterapkan sekolah. Selain itu hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi sekolah sejauh mana efektivitas kebijakan yang di buat berdampak dalam pendidikan karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan

7.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang diajukan, sebagai berikut:

- 7.3.1 Kepada sekolah tempat penelitian, agar dalam membuat kebijakan dan mengimplementasikannya terus memperhatikan dalam hal pengawasan dan evaluasi sesuai visi misi sekolah.
- 7.3.2 Kepada para peneliti di bidang kebijakan pendidikan, agar bisa melanjutkan penelitian lebih dalam dan fokus lagi. Karena ilmu pengetahuan menuntut untuk terus menyesuaikan agar terus relevan dengan kehidupan. Kemudian kepada para peneliti memberi kritik dan saran yang membangun kepada penulis.

DAFTAR PUSATAKA

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Cv Syakir Media Press.
- Asmanidar. 2021. "Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik (Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger Dan Thomas Luckman). *Abrahamic Jurnal Studi Agama Agama*, Volume 1 No. 1. Hal 102-103.
- Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Banten. 2019. *Model Pendidikan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan*. Banten.
- Choiri, M., dan Muahidin, A., 2019. *Metode penelitian kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Dewi, D, S, K. 2022. *Buku Ajar Kebijakan Publik; Proses, Implementasi dan Evaluasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Dharma, F, A. 2018, "Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial". *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 7.
- DPK. 2024. *Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat: Membentuk Generasi Berkarakter*. <https://gtkdikmendisus.kemendikdasmen.go.id/gerakan-7-kebiasaan-anak-indonesia-hebat-membentuk-generasi-berkarakter/> (diakses 29 Mei 2025 pukul 01:36).
- E. Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Evans, J. 2024. *Where is the most religious place in the world?*. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2024/08/09/where-is-the-most-religious-place-in-the-world/> . (Diakses 4 Januari 2025)
- Hakim, A, R. (2026). *Kuesioner Terhadap Guru Praktik Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Kajan*.
- Ilyas, Y. 2017. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartika, I. N. "Peran Hukuman dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kajan Pekalongan". Skripsi. Pekalongan: UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Balitbang.
- Kurniawan, R. (2026). *Wawancara Siswa Kelas XII TKJ 5*.

- Madjid, A. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan NonFormal Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2024. *Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: PT. Gramasurya.
- Mamonto, S., dkk. 2023. *Disiplin Dalam Pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Maulana, L. (2026). *Kuesioner Kepada Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Kajen*.
- Maulida, S., B. (2026). *Wawancara Siswa Kelas XI APL*.
- Mujahid, S. (2026). *Wawancara Siswa Kelas XII TAV*.
- Nafisah, A. (2026). *Wawancara Siswa Kelas XI TKJ 3*.
- Nata, A, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nazarudin, 2020. *Manajemen Strategik*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Nizar, S, 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Patmawati, S. 2018. “Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian”. *Skripsi*. Jambi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Pangestu, dkk. 2024. *Riset PPIM UIN Jakarta: Generasi Z lebih peduli lingkungan dibanding generasi lain*. <https://uinjkt.ac.id/id/riset-ppim-uin-jakarta-generasi-z-lebih-peduli-lingkungan-dibandingkan-generasi-lain#:~:text=Aptiani%20Nurjannah%20menuturkan%2078%2C5%20persen%20generasi%20Z%20lebih%20melek%20isu%20lingkungan%20dibandingkan%20generasi%20lain>. (Diakses 26 April, pukul 22.00 wib)
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta.
- Purwanto, M. F. Z. *Wawancara Siswa Kelas XII TKJ 4.muhku*
- Rahardjo, S, 2014. *Ilmu Hukum*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Rifa’I, M, K, 2016. “Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 4 Nomor 1, hal. 117-113.

- Rohaya, A, D, 2011. *Islam dan Keberagaman (Kemajemukan)*. Jurnal Hukum Islam, Volume 9, Nomor 2.
- Salim, N, A., dkk. 2022. *Dasar-dasar Pendidikan Karakter*. Tt: Yayasan Kita Menulis.
- Shihab, Q, 2019. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati.
- Santi, D, A. 2024. “Pengamalan Nilai-Nilai Religius Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 3 Tumijajar”. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Salahudin, A. 2017. *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setiyahadi, N, F. (2026). *Kuesioner Kepada Guru Kimia Industri SMK Muhammadiyah Kajen*.
- Setiawan, A. (2026). *Wawancara Kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Muhammadiyah Kajen*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumar, W., T Arwidayanto., Suking, A., 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis, Eskploratif, dan Aplikatif*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Supinah dan Ismu Tri Parmi. 2011. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika Di Sd*. Tt: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Stern, Dietz, Abel, Guagnano, and Kalof. 1999. “A Value-Belief-Norm Theory of Support for Social Movements: The Case of Environmentalism”. *Human Ecology Review*, Volume 6 No. 2.
- Swardhana, G, M Dan Setiabudhi, K, R. 2016. *Buku Ajar Kriminologi Dan Viktimologi*: Universitas Udayana.
- Tachjan, 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI Bandung.
- Tafsir, A, 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Taufiqurakhman. 2014. *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Taufik, M. (2026). *Wawancara Siswa Kelas XI TPTU*.

- Terjemahan Hadiyah Salim. Bandung: Almaarif. Al-Hasyimiy, S. A. 1994. *Tarjamah Mukhtarul Ahadist Hikamil Muhammadiyah*.
- Terjemahan Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. Thomas Lickona. 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*.
- Umar, B, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Wahab Solichin, A. 1997. *Evaluasi Kebijakan Publik, Konsep, Tipologi Penelitian dan Startegi Pemanfaatannya*. Malang: FIA Universitas Brawijaya.
- Widiastuty, H., dan Anwar, K. 2025. “Ekoteologi Islam: Prinsip Konservasi Lingkungan dalam Al-Qur'an dan Hadits serta Implikasi Kebijakannya”. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Volume 11 No. 1.
- Wiharso, C. (2026). *Wawancara Kepala SMK Muhammadiyah Kaje*.
- Mahbub Wijaya, M., dan Yusuf, A. 2021. Character Education Management: Analysis of Character-Building. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1, Mei 2021.
- Yuliah, E. 2020. *Implementasi Kebijakan Pendidikan*. Jurnal at-Tadbir, Volume 30 Nomor 2.
- Zabidin, M. (2026). *Wawancara Kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Kaje*.
- Zulfida, S. 2020. *Pendidikan Karakter dalam Buku Ajar*. Yogyakarta: Sulur Pustaka.